Dirjen PAUD Kunjungi Tamansiswa

KR-Warisman

Dirjen PAUD Dikdasmen (tengah) di Pendapa Agung Tamansiswa.

YOGYA (KR) Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kemendikdasmen Gogot Suharwoto SPd MEd PhD berkunjung ke Pendapa Agung Tamansiswa Yogyakarta, Minggu (19/1). Dirjen didampingi Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY Bambang Hadi Waluyo SPd MPd dan perwakilan dari Kemenko PMK.

Menyambut kunjungan Dirjen, Panitera Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Dr Saur Panjaitan XIII bersama para Pimpinan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, para pamong Tamansiswa yang ada di Kota Yogyakarta yakni dari Majelis Ibu Pawiyatan dan Tamansiswa Jetis.

Dirjen Gogot Suharwoto pada kesempatan itu menyampaikan pentingnya pendidikan karakter diperkenalkan kepada anak sejak usia dini. Karakter menjadi kebiasaan, budaya dan peradaban. Karakter menjadi yang pertama. *Soft skill* harus sejak anak masih kecil. Sedangkan, *hard skill* bisa dari mana-mana.

Sementara Panitera Umum Tamansiswa menyampaikan terimakasih, karena selalu diundang dan diberi kesempatan menyampaikan beberapa konsep kebijakan pendidikan. Tamansiswa berkomitmen mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanah Ki Hadjar Dewantara.

Tamansiswa mendukung kebijakan pemerintah yang menjadikan sekolah swasta sebagai mitra, mulai dari kebijakan PPDB, ujian nasional, kepala sekolah dan khususnya tentang guru atau pamong. **(War)**

Kurikulum Teknik Industri Terus Diperbarui

SLEMAN (KR) - Supaya tak tertinggal dengan dunia industri, kurikulum pendidikan tinggi Teknik Industri harus terus diperbarui mengikuti perkembangan dan teknologi terkini. Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat menguasai berbagai konsep dan teknik dalam manajemen industri, optimasi proses, sistem produksi serta teknologi informasi yang dapat diterapkan di dunia kerja. Dengan begitu, lulusan program ini siap menghadapi tantangan dunia industri yang terus berkembang.

Hal itu disampaikan Ketua Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UII Winda Nur Cahyo PhD, Senin (20/1). Untuk itu, Magister Teknik Industri FTI UII memiliki fasilitas yang mendukung proses pembelajaran serta dosen yang berkompeten. Selain itu, sebut Winda, memiliki pengalaman baik di dunia akademik maupun industri.

Untuk mengenalkan Jurusan Teknik Industri FTI UII termasuk Program Magister, mereka mengikuti pameran Informatics Expo di Pakuwon Mall Yogyakarta pekan lalu. Sejumlah kegiatan dunia akademik dan peran Teknik Industri FTI UII diperkenalkan kepada masyarakat melalui fun games, pembagian merchandise dan dialog interaktif.

Diharapkan upaya mengenalkan program S2 dan S3 di mall memberikan akses langsung kepada masyarakat luas untuk lebih mudah memperoleh informasi tentang peluang pendidikan tinggi yang dapat mengembangkan karier. "Selain kemampuan teknis, kami memberikan perhatian kepada pengembangan *soft skills* seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan dan kerja tim," tandas Winda.

Ketua Program Studi Rekayasa Industri-Program Doktoral Prof Dr Elisa Kusrini mengakui, studi S3 di Rekayasa Industri FTI UII, menantang. Hal ini menurutnya, karena mengharuskan mahasiswa untuk menguasai topik secara mendalam, melakukan riset independen dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. **(Fsy)**

DILAKSANAKAN NOVEMBER 2025

Ujian Nasional Format Baru SMA/SMK/MA

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) bakal menggelar Ujian Nasional (UN) format baru pada November 2025 khusus untuk jenjang pendidikan SMA/SMK/MA. Mendikdasmen Abdul Mu'ti mengatakan hasil UN format baru tersebut dapat digunakan perguruan tinggi untuk seleksi mahasiswa baru.

"Hasil itu dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam seleksi nasional masuk perguruan tinggi," Demikian disampaikan Mendikdasmen Abdul Mu'ti di Kantor Pusdatin Ciputat, Selasa (21/1).

Oleh karena itu, pelaksanaan UN format baru digelar pada November 2025. Dengan demikian siswa bisa lebih fokus mempersiapkan diri masuk ke perguruan tinggi pada semester terakhirnya di sekolah. "Karena yang kelas 12 itu kan nanti akan kuliah," ujar Mu'ti.

Sementara itu, pelaksanaan UN format baru untuk jenjang SMP dan SD baru akan digelar pada 2026. Mu'ti mengatakan nantinya UN tak lagi menggunakan kata 'ujian'. Namun, Mu'ti belum membocorkan nama pengganti UN. Ia mengatakan nama resminya akan diterbitkan bersamaan dengan penerbitan format UN yang baru. "Kata penggantinya apa, nanti tunggu sampai terbit," ujarnya..

Format baru UN akan diumumkan ke publik pada April 2025. "Mungkin bisa kami sampaikan setelah hari raya (Idulfitri 2025)," ujar Mendikdasmen. **(Ati)**

MUHAMMADIYAH FILIPINA-UAD

Kolaborasi Tingkatkan Literasi Digital Islami

YOGYA (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta bersama Western Philippines University (WPU) dan Muhammadiyah Filipina menginisiasi pengabdian masyarakat bertajuk 'Community Empowerment Initiative on Strengthening Islamic Character in the Digital Era'.

Salah satu anggota tim, Dr Ika Maryani MPd mengatakan, program ini bertujuan meningkatkan literasi digital berbasis nilai-nilai Islam yang salah satunya mengambil tema tentang pengelolaan limbah elektronik (e-waste) di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Filipina.

"Program ini dilaksanakan dalam dua tahap, yakni 13-14 Januari 2025 secara daring melalui Zoom meeting dan secara luring 22-27 Februari 2025 di Sekretariat Muhammadiyah Filipina, Kota Palawan," ujarnya, Senin (20/1).

Kegiatan tersebut dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik UAD, Prof Ir Sunardi MT PhD yang menyampaikan pentingnya kolaborasi internasional untuk pemberdayaan komunitas global.

Pada kesempatan ini juga dilakukan inisiasi kerja sama antara UAD dan WPU yang diwakili Ulaya Ahdiani SS MHum, Kepala Kantor Kerja Sama dan Urusan Internasional (KKUI) UAD, bersama Anne Gallie Pablo, Kepala KKUI WPU.

KR -Istimewa

Bhelvourne K Mohammad PhD (kiri) dan Prof Dr Dwi Sulisworo ST MT.

"Kerja sama ini langkah konkrit UAD dalam memberikan kontribusi kepada warga Muhammadiyah di cabang istimewa berbagai negara, termasuk Filipina," ujar Prof DrIr Dwi Sulisworo MT, salah satu pelaksana kegiatan.

Tahap pertama, kegiatan melibatkan koordinasi daring dan *education talk* dengan tema digital. Pada tahap kedua di Palawan, tim UAD yang terdiri Prof Dr Ir Dwi Sulisworo MT, Dr Siti Mahsanah Budijati STP M, Dr Ika Maryani MPd dan Prof Dr Suyatno MPdI melakukan pendampingan intensif kepada komunitas Muhammadiyah setempat.

Selain itu, program ini juga melibatkan mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Program Doktor bertema 'Global Education Shifting in Philippines Perspective' yang disampaikan Dr Nhelbourne K Mohammad PhD (Ketua Muhammadiyah Filipina). Tim UAD turut memaparkan kurikulum pemberdayaan yang dirancang khusus untuk warga Muhammadiyah di Filipina. **(Jay)**

EKONOMI

KONSOLIDASI PERSATUAN KADIN

Momentum Dunia Usaha Semakin Optimis

KR-Istimewa

Robby Kusumaharta

YOGYA (KR) - Konsolidasi Persatuan Kadin Indonesia harus dijadikan momentum seluruh anggota untuk semakin optimis menghadapi tantangan kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2025. Apalagi dunia usaha di DIY menghadapi tantangan kondisi ekonomi yang tak mudah.

Pasalnya, langsung atau tidak kondisi usaha dipengaruhi kondisi ekonomi global dan nasional. Prediksi IMF, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sekitar 3,3 persen. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan 4,9 persen sampai 5, 2 persen. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi global dan nasional tidak berbeda dengan kondisi tahun 2024.

"Pelaku usaha anggota Kadin tidak terpecah lagi ke dalam dua kubu, namun mendukung Kadin Indonesia yang satu. Seperti diketahui, Kadin DIY sejak awal bersikap 'netral' dalam arti tidak memihak ke salah satu kubu yang bertikai," kata Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Robby Kusumaharta, Selasa (21/1).

Robby mengatakan, setidaknya ada 3 faktor yang mempengaruhi perekonomian global yang dapat berdampak pada kondisi ekonomi nasional dan DIY. Pertama, ketidakpastian global semakin meningkat terutama dari risiko yang berasal dari faktor geopolitik dan geoekonomi. Kedua, risiko perlambatan ekonomi Tiongkok dan ketiga, perang dagang antara AS dan Tiongkok jilid II.

"Faktor kedua dan ketiga tersebut dapat berdampak pada perekonomian Indonesia khususnya perdagangan innternasional," ujar pelaku industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) tersebut.

Menurut Robby, ekspor nasional dan DIY dapat terganggu dengan adanya perang dagang tersebut. Selain itu, faktor kecenderungan penurunan permintaan dan daya beli. Karena menurunnya kelas menengah juga berdampak pada perdagangan domestik. **(Ria)**

GASTRONOMY WELLNESS TOURISM DAYS

Dukung MICE dan Keberlanjutan Pariwisata Yogya

YOGYA (KR) - Event Gastronomy Wellness Tourism Days yang diadakan di Yogyakarta sukses menjadi ajang inspiratif dalam mengintegrasikan konsep pariwisata kuliner, kesehatan dan budaya sekaligus mendukung pengembangan sektor MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) dan pariwisata berkelanjutan.

Dengan rangkaian kegiatan yang menarik selama dua hari, even itu berhasil menarik perhatian peserta dari berbagai kalangan, termasuk pelaku pariwisata, akademisi dan pemerhati gastronomi.

"Para peserta mengeksplorasi kuliner dan sejarah Yogyakarta yang dimulai dengan kunjungan ke Pasar Ngasem, pusat perdagangan tradisional yang kaya produk makanan dan minuman lokal," kata Tourism Gastonomy Expert Dr Dewi Turgarini MMPar, Senin (20/1).

Di Ngasem, peserta mempelajari nilai-nilai kesehatan dari makanan dan minuman tradisional seperti kaling rempah, jamu, wedang uwuh dan aneka camilan berbasis bahan alami. Setelah itu dilanjutkan ke Kraton Yogyakarta.

Di tempat ini peserta mendapatkan pengalaman mendalam mengenai sejarah dan filosofi kuliner Jawa. Sedangkan untuk makan siang dilakukan di Bale Raos Kraton yang menyajikan menu autentik khas kerajaan serta memberikan sentuhan budaya yang mendalam bagi para peserta.

Sementara itu, workshop Gastronomy Wellness menghadirkan dua narasumber *tourism gastonomy expert* dan *entrepreneur & academic* di bidang Wellness Dr Lastiani W Wulandari. Workshop ini mengupas kontribusi minuman herbal dalam industri wellness serta peluang pengembangan produk berbasis tradisi untuk pasar internasional.

Kesuksesan even tersebut semakin menegaskan posisi Yogyakarta sebagai destinasi unggulan untuk kegiatan MICE dengan mengedepankan elemen budaya, edukasi dan kesehatan. Gastronomy Wellness Tourism Days mencerminkan upaya nyata dalam mewujudkan keberlanjutan pariwisata dengan memberdayakan pelaku lokal. Khususnya UMKM tradisional, dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya makanan sehat berbasis kearifan lokal. **(Ria)**

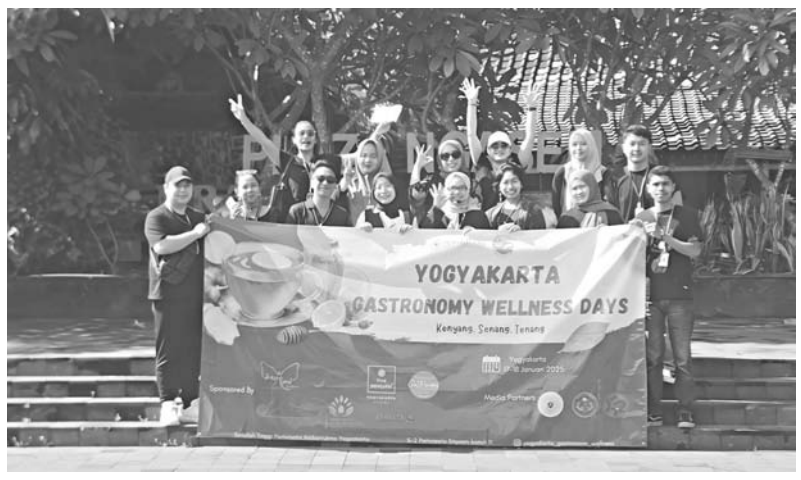

KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti kegiatan Event Gastronomy Wellness Tourism Days.

BTN Mulai Akuisisi Bank Victoria Syariah

JAKARTA (KR) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) telah memulai proses akuisisi terhadap bank umum syariah, yakni PT Bank Victoria Syariah (BVIS). Sebelumnya BTN menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement*/CSPA) dengan para pihak pemegang saham BVIS di Jakarta, belum lama ini.

Dalam perjanjian tersebut, BTN mengambil alih 100 persen saham BVIS dari para pemegang sahamnya, yakni PT Victoria Investama Tbk, PT Bank Victoria International Tbk dan Balai Harta Peninggalan (BHP) Jakarta. Berdasarkan Ringkasan Rancangan Pengambilalihan yang telah diterbitkan kedua belah pihak ke publik, Victoria Investama merupakan pemegang saham mayoritas BVIS dengan kepemilikan 80,18 persen saham, disusul Bank Victoria International sebesar 19,80 persen dan BHP Jakarta 0,0016 persen.

Melalui akuisisi tersebut, BTN menjadi pemilik penuh Bank Victoria Syariah dengan kepemilikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 100 persen dari seluruh modal ditempatkan disetor penuh dalam BVIS dengan total nominal sebesar Rp 1,06 triliun. BTN melakukan pembelian BVIS dengan sumber pendanaan internal yang telah disiapkan sesuai rencana bisnis bank.

Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan, aksi korporasi BTN terhadap BVIS merupakan bagian dari rencana BTN untuk membentuk suatu bank umum syariah (BUS) melalui strategi anorganik. Setelah mendapatkan persetujuan atas rencana aksi akuisisi BVIS dari regulator BTN akan memisahkan Unit Usaha Syariah (UUS) BTN.

"BTN menilai perkembangan perekonomian syariah di Indonesia perlu didukung dengan pemain yang memiliki kekuatan daya saing atau *competitive advantage* dengan proposisi layanan perbankan dan keuangan komprehensif untuk sektor perumahan. Aksi korporasi ini mendukung pengembangan BTN Syariah untuk memenuhi posisi tersebut dan menjawab kebutuhan nasabah di pasar syariah," ujar Nixon.

Kedua belah pihak, lanjutnya, yakni BTN dan para pemegang saham Bank Victoria Syariah telah mencapai kesepakatan mutual untuk mendukung upaya tersebut. Penandatanganan CSPA tersebut didasari kesepakatan kedua belah pihak yang telah dicapai setelah proses uji tuntas (*due diligence*) yang dilakukan BTN terhadap Bank Victoria Syariah selama beberapa bulan ke belakang.

Nixon mengatakan, BTN memilih untuk mengakuisisi bank umum syariah dan menggabungkannya dengan BTN Syariah karena prosesnya tidak rumit dan tidak terlalu memakan waktu. Aturan dan perundang-undangan tentang bank umum konvensional yang memiliki anak usaha bank syariah mewajibkan BTN untuk segera menyapih unit usaha syariahnya sebelum tahun 2026.

Berdasarkan UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juncto UU No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 12 Tahun 2023, Unit Usaha Syariah diwajibkan untuk dipisahkan dari induk bank konvensionalnya jika nilai aset mencapai 50 persen dari total nilai aset induknya, atau memiliki aset paling sedikit Rp 50 triliun.

Pemisahan tersebut wajib dilakukan maksimal setelah laporan keuangan triwulan terakhir yang menyebutkan total asetnya sudah memenuhi ketentuan. Per kuartal III-2024, BTN Syariah telah mencatat aset sebesar Rp 58 triliun, bertumbuh sebesar 19,2 persen year-on-year (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 48 triliun. Berdasarkan proyeksi yang dilakukan BTN, lanjut Nixon, nilai aset BTN Syariah setelah menjadi bank umum syariah nantinya dapat mencapai sekitar Rp 66 triliun-Rp 67 triliun. **(Lmg)**